

## ABSTRAK

**Firdza Shayiddah**, “Kanzul Māl dalam Al-Qur’ān (Kajian Tafsir Tematik)”. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Perbedaan makna yang terdapat dalam istilah *Kanzul Māl* di dalam Al-Qur’ān membuat manusia di zaman sekarang keliru akan hal tersebut. Oleh karena itu, dari uraian latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *Kanzul Māl* dalam Al-Qur’ān.

Penelitian ini bertujuan untuk penafsiran Al-Qur’ān mengenai *Kanzul Māl* yang telah dijelaskan oleh para mufassir. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis kualitatif, di mana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *library research* atau studi kepustakaan.

Untuk menganalisis data, penelitian ini mengadopsi cara kerja pendekatan tafsir maudhu’i yang dikembangkan oleh Abd al-Hayy Farmawi, yang bertujuan untuk menggali makna tentang *Kanzul Māl* dalam Al-Qur’ān. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode *content analysis* untuk mengidentifikasi mengenai tema yang diteliti.

Hasil dari penelitian yang dapat ditemukan, berdasarkan *Al-Mu’jam Mufrodāt Al-fāzh Al-Qur’ān* karya Al Raghib Al-Isfahani, ada 6 ayat dalam 6 surat kata Kanzu dalam Al-Qur’ān yang didalamnya sama-sama membahas harta yang disimpan, 5 ayat dari 6 surat. Memiliki makna yang negatif, sedangkan ada 1 ayat dalam 6 surat tersebut. *Kanzul Māl* tidak selalu memiliki konotasi negatif atau dilarang, karena ada jenis Al-Kanzu yang diperbolehkan dalam konteks agama dan sosial. Dalam Islam, ada perbedaan antara tindakan penimbunan yang dilarang dan yang diperbolehkan. Allah memberikan teguran terhadap mereka yang mengumpulkan dan menimbun harta secara berlebihan hanya untuk kepentingan pribadi tanpa mengeluarkan zakat atau bersedekah.

**Kata Kunci:** *Kanzul Māl, Al-Qur’ān, Tafsir Tematik*